

# BAB I



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan media massa menjadi penghubung kegiatan dalam mencari informasi, salah satunya kelebihan teknologi yang mempermudah dalam mengikuti perkembangan zaman. Teknologi dan komunikasi memiliki keterkaitan yakni menjadikan media massa (terutama elektronik dan *online*) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang diperlukan. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media *online* didalamnya terdapat internet.<sup>1</sup>

Internet adalah jaringan atau sistem pada jaringan komputer yang saling berhubungan terhubung) dengan menggunakan sistem *Global Transmission Control Protocol/internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet Switching Communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet berasal dari bahasa latin, yaitu “*inter*” yang memiliki arti “*Antara*”. Jadi, apabila digabungkan kata per kata internet adalah jaringan antara atau penghubung.<sup>2</sup> Dapat dipastikan bahwa semua kalangan mengenal internet terutama sebagai sarana pencarian informasi.

---

<sup>1</sup>Ali Akbar, Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Study pada Serambi on TV, (Skripsi diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Banda Aceh, Banda Aceh 2018) h. 1.

<sup>2</sup>Anhar, *Panduan Bijak Belajar Internet untuk Anak*, (Jawa Barat :Adamssein Media, 2016), h. 6.

Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan mencari informasi dalam waktu yang cepat.<sup>3</sup>Kecanggihan dari teknologi telah memudahkan untuk mengakses segala hal yang dapat dilihat melalui internet. Internet sendiri terdapat media sosial, bagiannya dari internet salah satunya ialah YouTube.

YouTube merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’ dan bisa diandalkan. YouTube telah menjadi fenomena yang mendunia yang merupakan situs video *sharing* yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara *online*. Situs ini memfasilitasi penggunaannya untuk meng-*upload* video yang diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi *video* dan menontonnya langsung.

Saat ini YouTube menjadi situs online video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke YouTube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. YouTube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunaannya, fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi YouTube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di YouTube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. YouTube secara keseluruhan, telah

---

<sup>3</sup>Janner Simarmat, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), h.1.

menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan kabel mana pun di Dunia. Jumlah jam yang diluangkan orang untuk menonton video (alias waktu tonton) di YouTube naik 60% per tahunnya, dan merupakan pertumbuhan terpesat yang pernah dilihat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Jumlah orang yang menonton YouTube per hari naik sebesar 40% per tahun sejak Maret 2014. Jumlah pengguna yang mengunjungi YouTube dan memulainya dari beranda YouTube, naik lebih dari 3 kali lipat per tahun. (YouTube, 2016).<sup>4</sup>

YouTube memang sangat pesat perkembangannya, maka dari itu Islam agama yang dikenal sebagai pembawa risalah dengan menyampaikan dakwahnya saat ini juga memanfaatkan media YouTube. Telah banyak Da'i yang terkenal karena video-videonya di upload di YouTube. Semua kalangan dapat mencari informasi melalui YouTube baik anak-anak, remaja, dewasa maupun kalangan orang tua. Salah satunya dengan mencari informasi keislaman melalui ceramah guna mendapatkan pesan dakwah.

Berdakwah juga merupakan aktivitas mengupayakan bagaimana cara mempengaruhi orang lain agar bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam, dengan mengajak mereka mendekati apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang di larang. Allah SWT juga menerangkan perintah berdakwah dalam surah Q.S At-Taubah ayat 71 :

---

<sup>4</sup>Fatty Faqih, dkk, “ *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Vidgram*, “ *Jurnal Komunikasi Kareba*, vol. 5 No 2 2016) : h, 260.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٦﴾

Artinya: `Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan salat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.<sup>5</sup>

Dakwah ialah suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha memengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam diri nya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada nya unsur-unsur paksaan.<sup>6</sup>

Salah satu unsur dakwah ialah adanya Da'i. Da'i adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah atau orang yang bertugas mengajak kepada ajaran Islam. Seorang Da'i atau pendakwah biasanya memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya cara penyampaian isi dakwah kepada mad'u, baik dari segi pemilihan kata dan gaya bahasa yang disampaikan. Apabila pemilihan kata dan gaya bahasa yang disampaikan dapat memahami mad'u bahkan dapat menarik

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Alquran dan Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Al-Bayan Alquran, 2005), hal. 261.

<sup>6</sup>M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu pengantar Study*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2004) h. 6-7.

perhatian mad'u, maka dapat dipastikan pesan dakwah tersampaikan dengan baik dan dapat diterima.

Seorang Da'i tentunya memiliki ciri khas dalam pemilihan kata atau biasanya disebut gaya bahasa dalam aktivitas dakwahnya. Gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang yang menggunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa seseorang semakin buruk pula penilaian yang diberikan padanya.<sup>7</sup>

Pentingnya meneliti gaya bahasa yang digunakan oleh Da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u karena gaya bahasa penting untuk dikuasai seseorang guna mampu mempersuaf dan menyakinkan seseorang. Selain itu metode dakwah juga harus diperhatikan seorang Da'i dalam menyampaikan dakwahnya karena metode dakwah juga merupakan cara-cara yang sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah untuk mencapai tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

Setiap Da'i memiliki perbedaan dalam menyampaikan pesan dakwah terutama dari segi gaya bahasa dan metode yang digunakan, tidak terkecuali Da'i yang menggunakan media YouTube dalam penyampaian pesan dakwahnya dengan ciri khasnya masing-masing sehingga mad'u mudah mengingat Da'i tersebut. seperti halnya ustadzah Lulu Susanti dengan pembawaannya yang unik

---

<sup>7</sup>Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996),h. 133.

dan lucu namun tetap sopan dan santun. Dan ia juga mampu berdakwah sambil bercerita.

Ustadzah Lulu Susanti sering terlihat berdakwah di televisi namun, ia juga berdakwah melalui YouTube. Salah satunya terdapat dalam channel YouTube Daiah Lulu official. Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 9 Januari 2020 jam 11:30 Wita. channel YouTube Daiah Lulu official, resmi bergabung pada 22 Agustus 2018 dengan 113 subscriber. dengan 16 video yang telah diunggah. Ustadzah Lulu Susanti dilahirkan di Bogor, 3 April 1986, putri dari Hj. Tetty Hanafi dan Titing Marga. Selain menjadi Daiyah perempuan asal kota Bogor ini juga bisa menjadi MC di televisi nasional, di setiap Ramadhan dia juga menjadi juri diajng pencarian hafidz anak-anak, dia sering tampil di acara Islam Itu Indah Trans Tv. Bahasanya yang menunjukkan bahwa ustadzah ini berasal dari Betawi, ibarat kata orang Jawa itu Medok, selalu menyapa audiens dengan sapaan pok jika audiensnya adalah wanita dan terkadang membawa bahasa Betawi seperti kagak ape-ape. Dengan ciri khas gaya bahasa yang seperti itulah perempuan ini mudah dikenal oleh banyak orang. Menggunakan bahasa Indonesia tetapi dengan nada Betawi sehingga walaupun diselingi bahasa daerah, para audiens tetap memahami apa yang disampaikan.<sup>8</sup>

Alasan peneliti memilih gaya bahasa dan metode dakwah ustadzah Lulu Susanti sebagai objek penelitian ialah karena ciri khas ustadzah Lulu Susanti yang berbeda dengan pendakwah yang lain. Selain itu ustadzah Lulu Susanti juga menggunakan boneka. Boneka yang bernama Ina kerap menemaninya berdakwah

---

<sup>8</sup>Kartika Dewi Anggraini, "Gaya Bahasa Pesan Dakwah Utadzah Lulu Susanti dalam Vidio Youtube Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti" (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019), h. 5.

dalam mendongeng. Khususnya, saat beliau melakukan tausiah dihadapan anak-anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“GAYA BAHASA DAN METODE DAKWAH USTADZAH LULU SUSANTI (STUDI PADA CHANNEL YOUTUBE DAIHAH LULU OFFICIAL)”**

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka yang menjadi fokus penelitian adalah **Gaya Bahasa dan Metode Dakwah ustadzah Lulu Susanti (studi pada channel YouTube Daiah Lulu official)** dengan ini dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apa saja gaya bahasa yang digunakan ustadzah Lulu Susanti (studi pada channel YouTube Daiah Lulu official) ?
2. Apa saja metode dakwah yang digunakan ustadzah Lulu Susanti (studi pada channel YouTube Daiah Lulu official) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan ustadzah Lulu Susanti (studi pada channel YouTube Daiah Lulu official)
2. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan Ustadzah Lulu Susanti (studi pada channel YouTube Daiah Lulu official)

## **D. Signifikan Penelitian**

### 1. Segi Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang ingin melakukan penelitian mengenai gaya bahasa dan metode dakwah.
- b. Untuk menambah khazanah perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya.

### 2. Segi Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang baik.
- b. Sebagai karya ilmiah dalam memenuhi tugas akhir dalam program strata satu (S1).

## **E. Definisi Operasional**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menimbulkan salah pengertian atau salah penafsiran dan mempunyai batasan yang jelas, maka penulis perlu untuk memuat definisi operasional, yaitu :

### 1. Gaya Bahasa

Jacob Sumardjo dan sains K.M dalam buku Antologi Apresiasi Kesusastraan, berpendapat bahwa gaya bahasa adalah cara menggunakan

bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus kedua-duanya.<sup>9</sup> Gaya bahasa yang dimaksud peneliti ialah menganalisis gaya bahasa yang digunakan dalam video dakwah ustadzah Lulu Susanti pada channel YouTube Daiah Lulu official sesuai dengan kajian teori terkait dengan jenis-jenis gaya bahasa.

## 2. Metode Dakwah

Metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hados*” (jalan,cara). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan arti dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain. jadi metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang Da’i (komunikator) kepada mad’u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>10</sup> Metode dakwah yang dimaksud oleh peneliti ialah apakah ustadzah Lulu Susanti menggunakan metode dakwah yang merujuk pada Alquran surah An-Nahl ayat 125 yakni metode dakwah dengan cara hikmah, mauidzah hasanah dan mujadalah dan mencari metode dakwah yang lebih dominan digunakan ustadzah Lulu Susanti.

## 3. YouTube

YouTube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer di mana para pengguna dapat memuat, menonton, berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan

---

<sup>9</sup>Maya Gustina Sucipto, *Ensiklopedia Bahasa dan sastra Indonesia Gaya Bahasa*, (Klaten, Pt Intan Pariwara,2018), h.5.

<sup>10</sup>Wahidin aputra, *Pengantar ilmu Dakwah* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 242-243.

karyawan *PayPal*. Yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, acara TV serta video para pengguna sendiri.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti akan mendownload video dalam channel YouTube Daiah Lulu official dengan hanya mendeskripsikan 5 topik pembahasan terkait dengan objek peneliti yang disampaikan Ustadzah Lulu Susanti yakni : silaturahmi, tingkatan orang puasa, berhijab sesuai syar'ian modis, pengajaran yang baik bagi anak dan hikmah dan tujuan memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw karena hanya 5 video ini yang memenuhi kriteria dalam penelitian karena memuat gaya bahasa dan metode dakwah.

## **F. Penelitian terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian, salah satu langkah awal yang peneliti lakukan adalah mencari dan menelaah hasil penelitian terdahulu yang mempunyai judul , subjek atau objek penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti susun. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang hampir sama, di antaranya.

Pertama, Skripsi berjudul *Gaya Bahasa Pesan Dakwah Ustadzah Lulu Susanti dalam Video YouTube Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti* oleh Kartika Dewi Anggraini mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah pada objeknya

---

<sup>11</sup>Tjanatjantia Widika, *Sejarah Berdirinya Youtube Sejarah Dunia*, tersedia <http://canacantya.wordpress.com/sejarah/sejarah-berdirinya-Youtube> (Online) diakses tanggal 21 Mei 2019 pukul 16:21

yaitu gaya bahasa. Perbedaannya penelitian ini hanya menganalisis satu video saja sedangkan penulis menganalisis lima video selain itu peneliti akan menganalisis metode dakwah yang dipakai Ustadzah Lulu Susanti.<sup>12</sup>

Kedua, Skripsi *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Ceramah HJ. Ainurrohmah di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban* oleh Innayatussolikhah mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. penelitian ini menggunakan dua objek yaitu diksi dan gaya bahasa. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah salah satu objeknya yaitu gaya bahasa dan Perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan mengikuti pengajian secara langsung. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan.<sup>13</sup>

Ketiga, Skripsi *Metode Dakwah Ustadzah HJ. Noor Hilaliyah Di Majelis Taklim Nurun Ala Nur Kecamatan Marabahan* oleh Baidha Marisa Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah objeknya yang sama yaitu metode dakwah. Perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan mengikuti pengajian secara langsung. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan satu objek saja yaitu

---

<sup>12</sup>Kartika Dewi Anggraini, “Gaya Bahasa Pesan Dakwah Utadzah Lulu Susanti dalam Vidio Youtube Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti “ (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019), h.vi.

<sup>13</sup>Innayatussolikhah, “Diksi dan Gaya Bahasa dalam Ceramah HJ. Ainurrohmah di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban” (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018), h.52.

metode dakwah sedangkan penulis menggunakan dua objek yaitu gaya bahasa dan metode dakwah.<sup>14</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan penelitian ini akan penulis sajikan ke dalam lima Bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori memuat tentang kerangka teoritik, berupa ulasan materi seperti gaya bahasa, metode dakwah serta YouTube.

BAB III, Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, Laporan hasil penelitian, memuat segala hasil penelitian tentang penyajian data, biografi ustadzah Lulu Susanti dan deskripsi tentang video-video yang terdapat dalam channel YouTube Daiah Lulu official).

BAB V, Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

---

<sup>14</sup>Baidha Marisa, "Metode Dakwah Ustadzah HJ. Noor Hilaliyah Di Majelis Taklim Nurun Ala Nur Kecamatan Marabahan", (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, 2019), h.iv.